

**PEMBIASAAN MENGAJI BA'DA DZUHUR
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SD NEGERI 2 KEDUNGBENDA,
KEMANGKON, PURBALINGGA**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

YOGI DWI ARISTIYANA

NIM. 1323301210

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yogi Dwi Aristiyana
NIM : 1323301210
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembiasaan Mengaji Ba'da Dzuhur dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca al-Qur'an pada Siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbaligga.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 15 Agustus 2017

Yogi Dwi Aristiyana
NIM. 1323301210



METERAI TEMPEL
AB990ADF601225166
6000
ENAM RIBURUPIAH



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

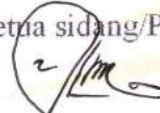
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

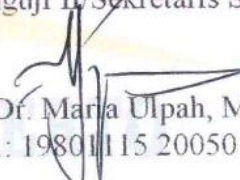
PEMBIASAAN MENGAJI BA'DA DZUHUR DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI SD NEGERI 2
KEDUNGBENDA, KEMANGKON, PURBALINGGA

Yang disusun oleh saudara : Yogi Dwi Aristiyana, NIM : 1323301210, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 25 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

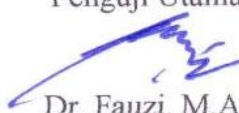
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.: 19760610 200312 1 004


Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Marfa Ulpah, M.Si
NIP.: 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Di Puwokerto

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Yogi Dwi Aristiyana
Nim : 1323301210
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembiasaan Mengaji Ba'da Dzuhur dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga.

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Puwokerto, 15 Agustus 2017
Pembimbing

Dwi Privatno, S.Ag.M.Pd
NIP. 19760610 200312 1 004

**PEMBIASAAN MENGAJI BA'DA DZUHUR DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI SD
NEGERI 2 KEDUNGBENDA, KEMANGKON, PURBALINGGA.**

**Oleh: Yogi Dwi Aristiyana
NIM: 1323301210**

ABSTRAK

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya ialah dengan cara mengajarnya, yaitu dengan cara mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, memberikan pujian, dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum sehingga banyak anak muslim yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengurangi hidup dan kehidupan kelaknya. Bagi anak SD membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting yang harus diajarkan sejak usia dini maka anak akan terbiasa membaca al-Qur'an setelah dewasa dan meningkatkan membaca al-Qur'an. Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak/ peserta didik perlu diadakannya pembiasaan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Objek penelitian ini adalah pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga..

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan dari pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda adalah agar siswa mampu memahami huruf hijaiyah, dapat membaca al-Qur'an dengan lancar, dapat membiasakan membaca al-Qur'an, dan dapat memahami isi kandungan agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah metode Iqra', menirukan dan pengulangan.

Kata Kunci: Pembiasaan mengaji, keterampilan membaca al-Qur'an,

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala kenikmatan yang tiada terkira serta untaian rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai wujud kecintaan kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ibu Tri Undi Artiningsih dan Bapak Sudito yang selalu ada dalam hatiku. Terimakasih atas doa, cinta, perhatian dan kasih sayang, serta dukungan yang telah diberikan, kupersembahkan karya ini sebagai cinta dan baktiku kepada bapak dan ibuku yang kucinta.
2. Kakak dan keponakanku yang tersayang, yang senantiasa memberikan motivasi dan doa bagi penulis.
3. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dengan tulus.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Teriring puji syukur dan terucap *Allhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganyaserta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Pembiasaan Mengaji Ba’da Dzuhur dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an pada Siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga”, penulis menyadari penyusunan ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari pihak. Untuk penulis mengutarakan terimakasih seraya iringan doa *jazakumullah ahsanal jaza ‘an katsir* yang sedalam dalamnya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs, Asdlori, M. Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasihat Akademik PAI-6 angkatan tahun 2013 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) purwokerto .
6. Dr. Fauzi, M. Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
8. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Dwi Priyatno, S.Ag. M.Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Siswadi M.Ag, Ketua Laboratorium Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
12. Segenap dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
13. Paulus Budriyanta, S.Pd. dan guru yang telah memberikan izin untuk penelitian.
14. Khadiroh, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Kedungbenda.

15. Ibu Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris beserta Ahlul bait, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu, Purwokerto yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
16. Teman-teman seperjuangan PAI-6 Angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi
17. Teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Hidaya Karangsucu Purwokerto, khususnya untuk teman-teman kamar Al-faizah 7 (Dhona, Winda, Eti, Siti Khamidah, Dewi, Fitrotul 'uyun, ka faiz, Twins, dan lain sebagainya).
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Ungkapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis mohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

IAIN PURWOC Purwokero, 15 Agustus 2017



Yogi dwi aristiyana
NIM.1323301210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15

BAB II PEMBIASAAN MENGAJI DAN KETERAMPILAN

MEMBACA

A. Pembiasaan Mengaji.....	18
1. Pengertian Pembiasaan	18
2. Tujuan Pembiasaan	20
3. Metode Pembiasaan	21
4. Syarat-syarat Metode Pembiasaan	22
5. Pengertian Mengaji (Belajar al-Qur'an)	23
6. Tingkatan Belajar al-Qur'an	24
B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an	25
1. Pengertian keterampilan Membaca Al-Qur'an	25
2. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	30
3. Tujuan keterampilan membaca al- Qur'an	35
C. Pembiasaan Mengaji Untuk Meningkatkan keterampilan Membaca al-Qur'an	38
1. Metode Qira'at	38
2. Metode Iqra'	40
3. Metode Yanbu'a	42
D. Adab-adab Membaca Al-Qur'an	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. SD Negeri 2 Kedungbenda	58
B. Deskripsi	61
1. Tujuan cara pembiasaan al-Qur'an.....	64
2. Metode atau Cara pembiasaan membaca al-Qur'an	64
3. Adab dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	67
4. Tingkatan Belajar al-Qur'an	69
5. Faktor Pendukung dan Penghambat	70
C. Analisis Data	71
1. Metode atau Cara Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	74
2. Adab dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	75
3. Tingkatan dalam belajar al-Qur'an	76
4. Faktor Pendukung dan Penghambat	77
5. Keberhasilan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	81
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Daftar Guru dan Penjaga SD Negeri 2 Kedungbenda
2. Tabel 2 Daftar Keadaan Peserta didik SD Negeri 2 Kedungbenda



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kegiatan Berwudhu sebelum membaca al-Qur'an
- Gambar 2. Kegiatan Shalat Berjamaah
- Gambar 3. Kegiatan Anak saat menyimak guru sedang membaca al-Qur'an
- Gambar 4. Kegiatan anak mendarus sebelum mengaji ke guru
- Gambar 5. Kegiatan anak saat belajar dengan menjelaskan tajwid



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Observasi di SD Negeri 2 Kedungbenda
- Lampiran 3 Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Kedungbenda
- Lampiran 4 Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Kedungbenda
- Lampiran 5 Hasil wawancara dengan siswa kelas 6
- Lampiran 6 Foto kegiatan pembiasaan mengaji ba'da dzuhur
- Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Riset Individual
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 21 Surat Waqaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 22 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 23 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 24 Sertifikat PPL
- Lampiran 25 Sertifikat KKN
- Lampiran 26 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 28 Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 29 Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang yang positif. Usaha itu banyak macamnya. Satu diantaranya ialah dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, ditempuh juga usaha lain, yakni memberikan contoh (teladan) agar ditiru, memberikan pujian dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dan lain-lain yang tidak terbatas jumlahnya.¹

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan di perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa di didik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah hak milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk yang lain membutuhkan pendidikan.

Dunia pendidikan dewasa ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 28

tercapainya kualitas yang baik. Persoalan yang tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Kata “pendidikan Islam” menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, pendidikan yang Islam, yaitu pendidikan yang berdasarkan Islam.² Pendidikan Islam diperlukan sebagai suatu upaya dalam pengembangan pemikiran, penataan perilaku, pengaturan emosional, hubungan peranan manusia dengan dunia ini, serta bagaimana manusia mampu memanfaatkan dunia sehingga mampu meraih tujuan kehidupan sekaligus mengupayakan perwujudannya.³

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah (baik sekolah umum atau madrasah) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam berarti usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai *way of life*.⁴ Dengan demikian, pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam dalam rangka membentuk pribadi utama yang sesuai dengan aturan Islam.

Menurut Uno dalam bukunya *Profesi Kependidikan* dinyatakan:

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Guru adalah orang yang

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hlm. 24.

³ Kaelany HD, *Islam&Aspek-aspek Kemasyarakatan...* hlm. 241.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal. 86

memiliki kemampuan merancang program pembelajaranserta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁵

Salah satu aspek pendidikan Agama yang kurang mendapatkan perhatian adalah pendidikan membaca al-Quran. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum sehingga banyak anak muslim yang belum bisa membaca dan menulis al-Qur'an. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengurangi hidup dan kehidupannya kelak.

Al-Qur'an sebagai kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW merupakan pedoman bagi umat Islam dalam menjalani setiap bagian dari kehidupannya. Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qu'an seratus persen berasal dari Allah SWT, baik secara lafal maupun makna.

Allah menurunkan Al-Qur'an melalui malaikat Jibril tidak lain dan bukan adalah sebagai cahaya dan petunjuk bagi hamba-Nya yang mau mempelajarinya. Sebagaimana yang disebutkan dalam surat Qs. Asyuuara: 52:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا أَلَكْتُبُ وَلَا
الْإِيمَنُ وَلَٰكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ ۖ مَن نَّشَاءُ مِن عِبَادِنَا وَإِنَّكَ
لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

“Dan Demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan

⁵ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, cet. Ke-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 15

Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.”

Di tengah himpitan kehidupan yang semakin lama semakin hedonis ini, banyak di antara umat Islam justru meninggikan al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya. Banyak diantara mereka yang menghabiskan waktunya hanya untuk materi yang orientasinya hanya untuk kepuasan duniawi, sehingga mereka lupa mempelajari al-Qur'an yang sebenarnya adalah sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya.

Fenomena kehidupan hedonis juga sudah mulai melanda kehidupan anak-anak usia remaja. Dewasa ini banyak sekali remaja dan anak-anak yang lebih suka waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat dari pada menghabiskan waktunya untuk mempelajari al-Qur'an. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya kemampuan membaca al-Qur'an yang dapat dibuktikan dengan banyaknya anak-anak remaja yang belum bisa dan bahkan tidak bisa membaca dan menulis al-Qur'an secara baik.

Banyak sekali faktor yang menjadikan kemampuan membaca al-Qur'an anak-anak remaja semakin lemah, salah satunya dipengaruhi oleh faktor keluarga. Sekarang banyak orang tua yang seakan tidak peduli dengan perkembangan pendidikan dan kemampuan membaca al-Qur'an anak-anak mereka, sehingga bila tidak ada kemauan sendiri dari diri anak tersebut, anak juga tidak mau memperdulikannya dan seharusnya orang tua dapat memilihkan sekolah yang baik untuk anak-anaknya, tetapi pada kenyataanya sekarang banyak anak yang memilih sendiri sekolah yang mereka sukai tanpa menghiraukan sekolah yang dipilihkan oleh orang tuanya. Padahal orang tua

berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.⁶

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama, yaitu pendidikan yang mengarahkan anak pada pertumbuhan dan perkembangannya. Namun, tidak semua anak terlahir pada keluarga yang sepenuhnya mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam hal ibadah karena ibadah merupakan tugas utama manusia itu diciptakan. Salah satu ibadah yang dilakukan adalah membaca Al-Qur'an. Bagi anak SD membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting yang harus diajarkan agar anak dapat melaksanakan secara benar dan rutin, karena jika anak sudah diajarkan sejak usia dini maka anak akan terbiasa membaca Al-Qur'an setelah dewasa dan meningkatkan membaca Al-Qur'an. Untuk melaksanakan tugas atau kewajiban secara benar dan rutin terhadap anak/peserta didik diperlukan pembiasaan. Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif kedalam diri anak, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pembiasaan perlu dibiasakan masih kecil, dari waktu ke waktu. Itulah sebabnya kita perlu mendidik mereka sejak kecil agar terbiasa dan tidak merasa berat untuk melaksanakannya ketika mereka sudah dewasa.

Sekarang banyak lembaga sekolah yang mengajarkan dan mementingkan pendidikan al-Qur'an, seperti diadakannya kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan-pembiasaan yang terkait dengan pembelajaran al-Qur'an. Pada dasarnya suatu pembiasaan atau kebiasaan mempunyai

⁶ UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Bening, 2010), hlm 20.

kedudukan yang sangat istimewa di dalam kehidupan manusia. Ia menghemat banyak sekali kekuatan manusia karena sudah menjadi kebiasaan yang sudah melekat dan spontan agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan di lapangan-lapangan lain seperti untuk bekerja, memproduksi, dan mencipta.⁷

Selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kegiatan yang positif. Hal tersebut merupakan upaya yang sangat positif guna untuk memperbaiki kemampuan membaca al-Qur'an yang cenderung masih rendah dikalangan siswa.

Pembelajaran al-Qur'an secara teoritis dan praktis untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian pembelajaran al-Qur'an merupakan aktivitas yang positif yang diberikan apresiasi luar biasa seperti yang disabdakan oleh Rasulullah SAW, yang artinya : *"Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya."*(HR. Bukhari).⁸

Pembiasaan-pembiasaan yang terkait dengan pembelajaran al-Qur'an juga dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedungbenda. Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 09 November 2016, peneliti mendapatkan informasi bahwa di SD Negeri 2 Kedungbenda telah mengadakan kegiatan pembiasaan mengaji dalam meningkatkan keterampilan

⁷ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Alma'arif), hlm. 363.

⁸ Suryani, *Hadis Tarbawi Analisis Paedagogis Hadis-Hadis Nabi*, (Yogyakarta: Teras), hlm. 52-53

membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkong, Purbalingga

Menurut Ibu Khadiroh, S.Pd. I. dan salah satu guru ngaji yaitu bapak Mad Muslim yang dimintain bantuan untuk ikut mengajar dalam pengajian atau pembelajaran al-Qur'an tersebut. Peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda bertujuan untuk memberi emampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari dan menulis Al-Qur'an serta menanamkan rasa kecintaan terhadap Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari senin hingga Kamis pada jam setelah shalat dzuhur berjamaah dilaksanakan.

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkong, PURBALINGGA Oleh karena itu penulis ingin tuangkan kedalam skripsi yang berjudul: **“PEMBIASAAN MENGAJI BA'DA DZUHUR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI SD NEGERI 2 KEDUNGBENDA, KEMANGKON, PURBALINGGA”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah yang

ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud ialah:

1. Pembiasaan Mengaji

Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Perilaku tersebut relatif menetap
- b. Pembiasaan umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, misalnya untuk dapat mengucapkan salam cukup fungsi berpikir berupa mengingat atau meniru saja.
- c. Kebiasaan bukan sebagai hasil dari proses kematangan, tetapi sebagai akibat atau hasil pengalaman atau belajar.
- d. Perilaku tersebut tampil secara berulang-ulang sebagai respon terhadap stimulus yang sama.⁹

Pembiasaan berasal dari kata “biasa” yang berarti lazim, umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari sudah sering kali.¹⁰

Pembiasaan menurut Tesaurus Bahasa Indonesia berasal dari kata “biasa” yang artinya banal, bersahaja, formal, kaprah, lazim, lumrah, standar, umum, wajar, sederhana, terbiasa, terkondisi, kerap, sering, dan

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta, 2007), hlm 4.

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet Ke III*, ... hlm. 147

rutin. Sedangkan makna pembiasaan sendiri yakni, (1) adaptasi, (2) aklimatisasi, (3) habituasi, dan (4) penyesuaian.¹¹

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Mengaji berasal dari kata kaji yang berarti pelajaran (agama dsb). Mengaji di artikan mendarus (membaca) al-Qur'an, belajar membaca tulisan arab, belajar, dan mempelajari.

Jadi yang dimaksud oleh penulis bahwa pembiasaan mengaji adalah kegiatan yang dilakukan secara rutin atau berulang-ulang untuk belajar al-Qur'an atau mempelajari al-Qur'an.

2. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Istilah keterampilan membaca al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu keterampilan, membaca dan al-Qur'an. Definisi keterampilan itu sendiri mempunyai arti kemampuan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat dalam membaca.¹²

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis mealui media kata-kata atau bahan tulis.¹³

Al-Qur'an secara bahasa ialah sesuatu yang dibaca dan ditulis, menjadi nama kitab Allah SWT karena al-Qur'an dijadikan hokum dasar

¹¹ *Tesaurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 85.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *KBBI*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, cet. 4, 1993).

¹³ Samsu Somadayo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4-5.

dan menyeluruh dengan memandangnya sebagai undang-undang dasar agama yang sempurna dan nikmat yang sempurna, serta mengumpulkan surah-surah, kisah-kisah, perintah dan larangan, janji dan ancaman, ayat-ayat, dan sebagian merupakan bagian yang lain. Sedangkan al-Qur'an secara istilah ialah:

- a. al-Qur'an adalah firman yang tegak oleh Dzat Allah SWT yang dinukilkan kepada kita diantara kedua sampul *mushaf* dengan cara yang *mutawattir*.¹⁴
- b. al-Qur'an adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang termaktub dalam *mushaf-mushaf* yang disampaikan kepada kita dengan tanpa keraguan.
- c. perkataan berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan jalan *mutawattir*.

Sedangkan secara leksikal, kata Qur'an mengandung arti "bacaan" dan baru pada perkembangan kemudian dianggap merujuk kepada arti "teks yang dibaca". Al-Qur'an kerap menyebut dirinya sebagai *kitab* yang secara leksikal berarti "tulisan" dan kemudian dianggap mengandung arti "tulisan berupa buku".¹⁵

Menurut Mahfudz Mahmud, keterampilan membaca al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam melafalkan atau melisankan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat, dapat membaca kalimat dari rangkaian

¹⁴ Dawud Al-Aththar, *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), hlm. 18-20.

¹⁵ Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Qur'an Pendekatan dan Tema*, (Bandung: Penerbit Marja, 2002), hlm. 14.

huruf hijaiyah tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang baku atau sesuai dengan ilmu tajwidnya.¹⁶

3. SD Negeri 2 Kedungbenda

SD Negeri 2 Kedungbenda merupakan sekolah dasar yang beralamat di desa Kedungbenda, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga Yang memiliki 6 ruangan kelas, 1 ruangan guru, 1 ruangan kepala sekolah. Yang mana di Sekolah Dasar Negeri 2 Kedungbenda ada pembiasaan mengaji ba'da dzuhur untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa di SD N 02 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kebiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada anak di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga

¹⁶ Mahfudz Mahmud, *Lebih Memotivasi tapi Kualitas harus di tunjukkan*, (Solo : Khazanah Keluarga, 2004), hlm 4-5.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat.

Diantaranya:

- a. Bagi sekolah, terutama untuk guru pendidikan agama Islam, skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengajarkan pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga
- b. Bagi peneliti, menambahkan pengetahuan dan menambah pengalaman tentang bagaimana membiasakan kegiatan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga
- c. Bagi para pembaca, sebagai informasi tambahan khususnya dalam memahami kebiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian ini. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat. Maka penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Skripsi yang ditulis oleh Khanifurrokhman (2016) dengan judul “*penerapan metode pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di MI Ma’arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas*” peneliti ini menekankan bahwa kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada di MI Ma’arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati, Kabupaten Banyumas selain menanamkan nilai-nilai agama seperti juga menanamkan nilai-nilai social seperti infaq pada hari jum’at, zakat fitrah pada bulan Ramadhan dan penyembelihan hewan qurban.

Skripsi yang ditulis oleh Kholidin (2009) dengan judul “*Pembiasaan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015*” penelitian ini menitik beratkan pada upaya pembiasaan perilaku keagamaan siswa dan melaksanakan beberapa nilai keberagaman yang diantaranya adalah penggunaan busana yang sopan dan menutup aurat, penyembelihan qurban, infaq hari jum’at, pembelajaran iqra’, hafalan juzz’amma, peringatan hari besar Islam, pembacaan asmaul husna, sholat dhuha, sholat dzuhur berjama’ah, serta pesan keagamaan dan mushafaffah.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Maria Ulfa Isnaini (2015) dengan judul “*Pembinaan Akhlak Siswa Usia Remaja Melalui Metode Pembiasaan di SMA NEGERI 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*” penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak siswa dilakukan dalam bentuk aksi pembiasaan dengan menyusun berbagai kegiatan keagamaan seperti, pembiasaan shalat dzuhur, *shalat jumat dan shalat dhuha berjamaah*,

tadarus Al-Qur'an, kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI), pembiasaan 3 S, pembiasaan menutup aurat, serta serangkaian kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pendukung lainnya. Metode pendukung dalam pembinaan akhlak adalah metode keteladanan, nasehat dan peringatan.

Berdasarkan buku dan hasil penelitian yang penulis jadikan tinjauan pustaka di atas terdapat tema yang hampir samadengan skripsi penulis yaitu membahas tentang pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkong, PURBALINGGA Misalnya skripsi saudari Nur Maria Ulfa Isnaini yang membahas tentang pembinaan akhlak siswa dilakukan dalam bentuk aksi pembiasaan dengan menyusun berbagai kegiatan keagamaan seperti, pembiasaan shalat dzuhur, shalat jumat dan shalat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kegiatan peringatan hari besar islam (PHBI), pembiasaan 3 S, pembiasaan menutup aurat, serta serangkaian kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pendukung lainnya. Metode pendukung dalam pembinaan akhlak adalah metode keteladanan, nasehat dan peringatan. Skripsi ini hampir sama dengan penulis, yakni dalam membahas pembiasaan. Akan tetapi skripsi tersebut memiliki perbedaan pada skripsi ini lebih menekankan pada pembinaan akhlak siswa dalam melalui pembiasaan sedangkan pada skripsi penulis menekankan pembiasaan mengaji dalam meningkatkan keterampilan. Skripsi saudara Kholidin yang membahas tentang upaya pembiasaan perilaku keagamaan siswa dan melaksanakan beberapa nilai keberagaman. Skripsi ini

hampir sama dengan penelitian penulis, tetapi pada skripsi ini lebih menekankan pada upaya pembiasaan perilaku keagamaan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan dari awal hingga akhir. Yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I. PENDAHULUAN. Pendahuluan ini berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI. Landasan teori ini berisi pembahasan yaitu membahas tentang pembiasaan mengaji ba'da dzuhur yang meliputi pengertian pembiasaan, tujuan pembiasaan, metode pembiasaan, syarat-syarat metode pembiasaan dan pengertian mengaji. Selanjutnya membahas tentang meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an yang meliputi pengertian keterampilan membaca al-Qur'an, keutamaan membaca al-Qur'an dan tujuan keterampilan membaca al-Qur'an. Selanjutnya membahas tentang pembiasaan

mengaji untuk meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an yang meliputi metode pengajaran al-Qur'an.

BAB III. METODE PENELITIAN. metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN. Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari yang pertama, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga bagaimana cara pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga metode yang digunakan dalam pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga dan keberhasilan dari pembiasaan mengaji ba'da dzuhur serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga

Kemudian yang kedua yaitu gambaran mengenai tempat penelitian seperti letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Kedungbenda.

BAB V adalah PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang telah disebutkan pada bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa di SD Negeri 2 KedungBenda, Kemangkon, Purbalingga menerapkan pembiasaan mengaji ba'da dzuhur pada siswa yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tujuan dari pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga adalah: agar siswa mampu memahami huruf hijaiyyah, dapat membaca al-Qur'an dengan lancar, dan dapat memahami isi kandungannya agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Metode yang digunakan dalam pembiasaan membaca al-Qur'an adalah metode iqra', menirukan dan pengulangan.
3. Tingkatan belajar al-Qur'an di SD Negeri 2 Kedungbenda dalam kegiatan pembiasaan mengaji yaitu baru pada tingkatan pertama dan kedua yaitu siswa dan siswi mempelajari membaca al-Qur'an dengan baik, hendaknya sudah merata dilaksanakan, sehingga sudah tidak ada lagi orang yang buta huruf al-Qur'an di kalangan masyarakat Islam. Dan pada tahap yang kedua yaitu sudah terlaksana bahwa siswa sudah sedikit memahami isi

kandungan dari ayat al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri 2 Kedung Benda, Kemangkön, Purbalingga mengenai pembiasaan mengaji ba'da dzuhur dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedung Benda, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Selalu memotivasi guru Pendidikan Agama Islam dalam mendampingi siswa dalam pembiasaan mengaji dan guru lainnya agar mau untuk mendampingi pembiasaan mengaji.
 - b. Selalu memantau kegiatan pembiasaan mengaji atau belajar membaca al-Qur'an pada siswa di SD Negeri 2 Kedungbenda, agar dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa.
 - c. Agar kedepannya mampu membuat inovasi baru mengenai kegiatan pembiasaan mengaji yang lebih menarik dan menyenangkan lagi.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Selalu memotivasi siswa agar selalu semangat dalam mengikuti kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an.
 - b. Selalu memantau setiap perkembangan siswa setiap harinya.
 - c. Mampu mengaplikasikan gaya mengajar baru yang lebih menyenangkan bagi siswa.
 - d. Mampu mempertahankan metode yang sudah berhasil Selama ini.

3. Bagi Siswa

- a. Untuk tetap semangat dalam mengikuti setiap kegiatan.
- b. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an
- c. Selalu patuh kepada guru di sekolah.

4. Bagi Pembaca

- a. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan wawasan keilmuannya.

C. Kata Penutup

Atas segala Rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mawardi. 2011. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdurrahman, As-sa'di, Syaikh. 2008. *Bacalah Al-Qur'an Seolah-olah Ia Diturunkan Kepadamu*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad, Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Al-Aththar, Dawud. 1994. *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2010. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1989. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat pers.
- Arifin, Tajul. 1996. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia*. Bandung: Penerbit Mizan.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan cet ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel, Parera, Jos. 1996. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Indonesia (Landasan fikir dan Landasan Teori)*. Jakarta: PT Grasindo
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Djalal H.A., Abdul. 2000. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu.
- Fadillah, Muhammad dan Khorida, Mualifatu, Lilif. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.
- Gufron, Muhammad dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur'an Praktis dan Mudah*. Yogyakarta: Teras.

- Guntur, Tarigan, Henry. 1985. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Halim, Muhammad, Abdul. 2002. *Memahami Al-Qur'an Pendekatan dan Tema*. Bandung: Penerbit Marja.
- HD, Kaelany. *Islam & Aspek-aspek Kemasyarakatan*.
- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Pustaka Aufa Media Press.
- Karim, Tasyrifin, Yusuf, Sulaiman. 1999. *Panduan Praktis Baca Tulis Al-Qur'an Pertemuan Metode Iqra' Terpadu*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Khon Abdul, Majid. 2013. *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah.
- M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu,.
- Mahmud, Mahfudz. 2004. *Lebih Memotivasi Tapi Kualitas Harus Ditunjukkan*. Solo: Khazanah Keluarga.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah
- Nuha Arwani, Muhammad Ulin. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*.
- Nur, Khittoh. 2017. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Furqon Pancasan Ajibarang Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto: Tidak diterbitkan.
- Qardhawi, Yusuf. 2001. *Al-Qur'an Berbicara tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Quraish, Shihab, M. 2000 *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit Mizan.

- Quthb, Mammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Alma'arif.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamdarrumiodi. 2012. *Metodologi Penelitian Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Maliki Press.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an*. Yogyakarta: TH- PRESS.
- Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir Dari Al-Qur'an Al-Karim*. Cetakan Pertama pada Ramadhan 1427H.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tesaurus. 2007. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- UU SISDIKNAS No.20 TAHUN 2003. 2010. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Bening.
- Zenrif, MF. 2008. *Sintesis Paradigma Studi Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.